

## TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG TUGAS PERKEMBANGAN ANAK BALITA DI DUSUN I DESA TANJUNG GUSTA TAHUN 2022

**Hanna Ester Empranninta<sup>1</sup> Dwi Yana Nurul Auliya<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia**

**<sup>2</sup>Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia**

e-mail:

[hannaesterempraninta17@gmail.com](mailto:hannaesterempraninta17@gmail.com) [yanadwi56@gmail.com](mailto:yanadwi56@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini sering terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tugas perkembangan anak adalah menyesuaikan diri dengan perkembangan fisiknya yang pesat dan berhubungan secara emosional dengan orang tua, saudara kandung dan orang lain. Ibu adalah orang tua perempuan seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun social. Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif pada bulan Mei dengan jumlah populasi sebanyak 100 orang, sampel 20 orang dan teknik pengambilan sampel dengan "Total Sampling".

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Ibu, Tugas Perkembangan Balita.*

### **ABSTRACT**

Knowledge is the result of knowing and this often occurs after people sense a particular object. The task of a child's development is to adapt to rapid physical development and connect emotionally with parents, siblings and other people. Mothers are the female parents of a child, both through biological and social relationships. The research design used quantitative descriptive in May with a population of 100 people, a sample of 20 people and a sampling technique using "Total Sampling".

**Keywords:** *Knowledge, Mother, Toddler Development Tasks.*

### **PENDAHULUAN**

Anak merupakan makhluk sosial sama hal nya dengan orang dewasa. Anak juga membutuhkan orang lain untuk bisa membantu mengembangkan kemampuannya, karena pada dasarnya anak lahir dengan segala kelemahan sehingga tanpa orang lain anak tidak mungkin dapat mencapai taraf kemanusiaan yang normal. Menurut Haditono (dalam Damayanti, 2000), anak adalah mahluk yang membutuhkan kasih sayang, pemeliharaan, dan tempat bagi perkembangannya. Selain itu anak merupakan bagian dari keluarga, dan keluarga memberi kesempatan kepada anak untuk belajar tingkah laku yang penting untuk perkembangan yang cukup baik dalam kehidupan bersama. Berdasarkan Sensus Penduduk 2000 anak berusia dini merupakan populasi yang cukup besar 12,85 % dari keseluruhan populasi. (Gutama Dharmawan, 2006) mengatakan bahwa anak usia dini merupakan masa emas karena perkembangan otak yang sangat cepat pada masa ini. Perkembangan yang sangat cepat ini juga harus disertai dengan pemenuhan tugas-tugas perkembangannya sehingga anak dapat tumbuh dengan baik.

Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya, termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan (Soetjiningsih, 2005).

Tugas perkembangan anak usia dini yang paling utama adalah menyesuaikan diri dengan perkembangan fisiknya yang pesat dan berhubungan secara emosional dengan orang tua, saudara kandung dan orang lain. Anak berusaha untuk mengendalikan lingkungan dan mulai belajar menyesuaikan diri secara sosial. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan sosialisasi pada masa anak-anak sangat penting dan perlu diperhatikan dalam pendidikan anak. Misalnya dengan pakaian ibu/ayahnya secara psikologis pada fase ini mulai berkembang super ego, yaitu anak mulai berkurang sifat egosentrinya. Posisi anak dalam keluarga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini dapat dilihat pada anak pertama atau tunggal dalam aspek perkembangan secara umum kemampuan intelektual lebih menonjol dan cepat berkembang karena sering berinteraksi dengan orang dewasa, akan tetapi dalam perkembangan motorik kadang-kadang terlambat karena tidak ada perkembangan yang biasanya dilakukan saudara kandungnya. (Dwi Sulistyo Cahyaningsih, 2011).

## METODE

### Pemilihan Responden

Penelitian ini adalah ibu-ibu yang megetahui tugas perkembangan anak balita di Dusun I Desa Tanjung Gusta dengan jumlah populasi sebanyak 20 orang.

### Cara Pengumpulan Data

Penelitian telah dilaksanakan Dusun I Desa Tanjung Gusta

### Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka penelitian melakukan analisa data melalui beberapa tahap yaitu, mengecek data responden dan memastikan bahwa semua jawaban telah diisi, kemudian mengklasifikasikan data dengan menggunakan program manual dalam tabel distribusi.

Analisa data dilakukan dengan menjelaskan persentase data yang telah terkumpul dan disajikan dengan tabel-tabel distribusi frekuensi kemudian dilakukan pembahasan dengan menggunakan kepustakaan yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang tugas perkembangan balita dapat dikategorikan pengetahuan baik sebanyak 19 responden (95%), pengetahuan cukup sebanyak 1 responden (5%). Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 1 responden (5%).

Menurut Notoadmojo (2010), pengetahuan adalah hasil tahu dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata, telinga. Pengetahuan atau kognisi merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, social ekonomi dan umur.

Berdasarkan tabel distribusi dapat diketahui hasil yang paling banyak yang berpendidikan SMP sebanyak 9 orang (45%), usia responden 27-32 sebanyak 9 orang (45%), dan sebagian besar ibu bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 13 orang (65%).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai data pengetahuan ibu tentang tugas perkembangan anak balita sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan terhadap 20 responden di Dusun I Desa Tanjung Gusta dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 5.1.1. Data Pengetahuan

- Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 20 responden, mayoritas responden yang berpengetahuan baik 27-32 tahun sebanyak 9 orang (45%) ,usia 21-26 tahun sebanyak 5 orang (25%), berusia 33-37 tahun sebanyak 5 orang (25%) tetapi ada responden yang berpengetahuan cukup berusia 34 tahun hanya 1 orang (5%).
- Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 20 responden, mayoritas responden yang berpendidikan perguruan tinggi hanya 1 orang (5%), SMA sebanyak 5 orang (25%), SD/SMP sebanyak 12 orang (65%) berpengetahuan baik.
- Dari hasil penelitian yang dilakukan 20 responden mayoritas responden yang bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 6 orang (30%) dan IRT sebanyak 13 orang (65%).

### 5.1.2. Kesimpulan dari seluruh hasil penelitian

Pengetahuan ibu tentang tugas perkembangan balita di Dusun I Desa Tanjung Gusta yang telah dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2022, sesuai dengan penelitian yang dilakukan terhadap 20 responden maka diperoleh data yang berpengetahuan baik sebanyak 19 orang (95%), berpengetahuan cukup 1 orang (5%) dan responden yang berpengetahuan kurang tidak ada.

## DAFTAR PUSTAKA

Cahyaningsih, Dwi Sulistyo. 2011. *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remeja*. Jakarta-Timur.

Gutama, Dharmawan. 2010, Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan.

Soetjiningsih. 2010. *Tumbuh Kembang Anak..* Jakarta: ECG.

